

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian dan pembahasannya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku siswa di dalam kelas pada saat guru sedang memberikan materi ialah sebagian dari siswa tidak memperhatikan guru menerangkan, sebagian juga hanya bermain dengan teman sejawat mereka. Sehingga pada waktu proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung saat guru hendak memberikan tugas kepada siswa tersebut sebagian yang memperhatikan guru dengan cepat menyelesaikan tugas tersebut.
2. Guru Pendidikan Agama Kristen pada saat berlangsungnya pembelajaran sebagian guru dengan sendirinya memberikan bimbingan, arahan kepada siswa agar siswa tersebut dapat menyelesaikan pembelajaran yang berlangsung, adapun sebagian guru hanya memberikan pertanyaan tanpa ada penjelasan kepada siswa, sehingga siswa tersebut memberikan kesan kurang baik dalam berlangsungnya pembelajaran.
3. Adapun hambatan hambatan yang ada dan sering dijumpai oleh guru ialah bagaimana guru tersebut kurang mendalami kompetensi pedagogik, kurangnya jam mengajar diakibatkan oleh kesibukan guru tersebut.

4. Seorang guru wajib memiliki pemahaman atau wawasan yang luas, mempunyai pengalaman mengajar, menguasai materi pembelajaran dan juga teori-teori belajar, dengan sendirinya guru tersebut peka terhadap ruang lingkup dalam kelas dan membuat suasana belajar menjadi nyaman bagi siswa – siswi di sekolah.

B. Saran

1. Guru harus menguasai kompetensi pedagogik, sebab seorang guru yang tidak menguasai kompetensi pedagogik belum dapat dikatakan sebagai seorang guru profesional, karena belum mampu memahami karakteristik siswa dimulai dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Guru harus memberikan perubahan dalam proses pembelajaran, perubahan yang dimaksud ialah guru dapat melakukan inovasi berupa rancangan RPP dan juga materi.
3. Adapun hambatan yang dijumpai guru dalam kelas ialah merupakan tanggung jawab guru tersebut, oleh sebab itu seorang guru profesional dituntut untuk dapat melakukan hal – hal yang baru (inovasi) agar tercipta suasana kelas yang nyaman, kondusif dan menyenangkan bagi siswa-siswi.